

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses yang dilakukan atau dilaksanakan secara teratur dan sistematis untuk meningkatkan kualitas hidup siswa dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan serta menanamkan sikap dan prinsip yang positif. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan suasana dan proses pembelajaran yang memungkinkan siswa secara aktif mengembangkan spiritualitas keagamaan, kekuatan, pengendalian diri, kecerdasan, etika luhur, dan keterampilan yang diperlukan bagi mereka, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pembelajaran yang efektif sering kali ditandai dan diukur dengan sejauh mana sekelompok siswa mencapai tujuan mereka. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 1 Ayat (20), Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pembelajaran adalah suatu proses interaktif antara peserta didik dengan lembaga pendidikan dan sumber belajar di lingkungan pembelajaran.

Pembelajaran yang ideal adalah pembelajaran yang mampu menstimulus siswa secara utuh, membuat siswa aktif, mencapai tujuan pembelajaran yang efektif, serta berlangsung dalam kondisi yang nyaman. Pendidikan di Indonesia

telah kembali mengalami perubahan kurikulum yakni kurikulum 2013 (K13) digantikan dengan Kurikulum Merdeka yang berfokus pada pengembangan karakter, kompetensi peserta didik, serta untuk mengasah minat dan bakat anak. Keberhasilan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di kelas akan meningkatkan prestasi belajar siswa yang mana tidak terlepas dari minat belajar siswa.

Minat merupakan sumber motivasi yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat. Seseorang yang tertarik pada suatu kegiatan dan secara rutin memperhatikannya dengan cara yang menyenangkan. Kurangnya minat belajar dapat menyebabkan kurangnya minat terhadap suatu mata pelajaran tertentu. Salah satu cara untuk meningkatkan minat dapat dilakukan dengan meningkatkan kinerja siswa dengan menghubungkan fenomena yang terjadi berdasarkan pengalaman dan pengetahuannya.(Wibowo, 2023).

Dalam proses pembelajaran, media sangat diperlukan karena mempunyai peranan yang sangat penting dalam melancarkan proses pembelajaran. Dengan bantuan media, proses pembelajaran menjadi efektif dan diterima serta diproses oleh siswa. Media pembelajaran merupakan suatu alat materi dan non materi yang digunakan sebagai perantara antara staf pengajar dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar materi pembelajaran lebih efektif dan efisien. Media *Pop Up Book* merupakan buku dengan unsur tiga dimensi dan tampilan visual menarik yang dapat membuat siswa semakin tertarik untuk belajar (Winda, dkk, 2022).

Berdasarkan observasi awal dan wawancara di sekolah diperoleh data bahwa siswa kelas III minat belajarnya masih rendah khususnya pada mata pelajaran IPAS. Penyebabnya, karena guru belum menggunakan media pembelajaran variatif dalam proses pembelajaran, metode pembelajaran lebih dominan berbentuk ceramah dan berpusat pada guru, sehingga siswa merasa bosan dan bersikap pasif di dalam kelas.

Dalam keadaan seperti itu, siswa sangat membutuhkan media pembelajaran yang kreatif dan variatif dalam proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, guru harus memiliki inisiatif untuk menyediakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran sebagai sarana untuk mendukung proses pembelajaran, sehingga dapat tercipta suasana kelas yang aktif dan dapat membangkitkan minat belajar siswa. Peningkatan minat sangat penting bagi siswa, karena dengan minat belajar yang tinggi maka siswa akan dapat mengembangkan potensinya.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan, maka dilakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul “Penggunaan media *Pop-Up Book* untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas III UPT SDN 1 Malimbong Balepe”.

B. Rumusan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diajukan masalah dalam penelitian ini, yaitu: “Bagaimana penggunaan media *Pop Up Book* dapat meningkatkan minat siswa kelas III UPT SDN 1 Malimbong Balepe” ?

2. Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, dilakukan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk membantu meningkatkan minat belajar melalui penggunaan media *Pop Up Book*.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1) Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk “Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas III UPT SDN 1 Malimbong Balepe’ melalui penggunaan media *Pop Up Book*”.

2) Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa khususnya menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book*.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Semoga hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru agar dapat proaktif, mempunyai kemampuan kreatif dan menggunakan media Pop Up Book dalam proses pembelajaran di kelas untuk meningkatkan minat belajar siswa.

2) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan alternatif dalam penggunaan media *Pop Up Book* yang dapat membantu siswa untuk meningkatkan minat belajarnya.

3) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dalam menggunakan media *Pop Up Book*, serta dapat dijadikan bahan acuan dan referensi dalam melakukan penelitian yang relevan.